

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Masyarakat berusaha untuk mencari sekolah yang sesuai dengan harapan mereka. Hal tersebut, membuat sekolah berlomba-lomba untuk mewujudkan harapan masyarakat. Persaingan antar lembaga pendidikan dalam era globalisasi saat ini sangat terasa sekali. Sekolah yang tidak mampu bersaing dapat ditinggalkan oleh masyarakat atau dapat dikatakan sekolah tersebut sepi peminatnya. Padahal sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan seharusnya menjadi tempat dambaan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan. Oleh karenanya, agar dapat memenangkan persaingan dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat maka sekolah harus memperhatikan aspek-aspek tertentu khususnya dalam hal pemasaran.

Dalam pemasaran, hal yang ditawarkan oleh sekolah kepada masyarakat adalah jasa pendidikan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang prima dan memuaskan pelanggan jasa pendidikan diperlukan strategi pemasaran khususnya bauran pemasaran (Machali dan Hidayat, 2016: 290). Bauran pemasaran terdiri dari 7P (*product, price, place, promotion, people, physical evidence, process*). Jadi, agar pemasaran dapat berhasil, maka sekolah dapat memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam bauran pemasaran.

MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura merupakan salah satu contoh lembaga penyedia jasa pendidikan. MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura menjadi salah satu sekolah favorit di Kartasura. Tentu hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura mengingat banyaknya sekolah yang unggulan di daerah Kartasura. Hal ini juga turut membuktikan bahwa masyarakat pengguna jasa pendidikan telah mempercayai MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura sebagai sekolah yang sesuai dengan harapan mereka. MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura memang telah berkembang pesat. Pencapaian ini tentu tak lepas dari

pengembangan yang dilakukan pengelola sekolah. MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *multiple intelligence* dalam kegiatan pembelajarannya. *Multiple intelligence* atau kecerdasan majemuk memang menjadi perbincangan di dunia pendidikan Indonesia saat ini. Hal tersebut yang membuat MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura berbeda dengan sekolah lainnya.

Semenjak tahun pelajaran 2008/2009 hingga tahun pelajaran 2016/2017 MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura jumlah siswa mengalami peningkatan. Berikut adalah tabel perkembangan jumlah siswa di MI Muhammadiyah Program Khusus Surakarta:

**Tabel 1**  
**Perkembangan Jumlah Siswa**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2008/2009	40
2009/2010	62
2010/2011	62
2011/2012	112
2012/2013	174
2013/2014	234
2014/2015	319
2015/2016	391
2016/2017	463
2017/2018	509

*Sumber: Sekretaris MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura*

MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura pernah mengalami masa-masa yang begitu sulit karena hampir saja sekolah tersebut mau tutup karena jumlah siswanya yang sedikit. Melihat kondisi tersebut, pihak sekolah dan berbagai pihak seperti Ranting Muhammadiyah Kartasura berkeinginan ingin menghidupkan kembali sekolah tersebut. Usaha-usaha yang dilakukan pun dapat dilihat hasilnya saat ini dimana jumlah siswa pada tahun pelajaran 2016/2017

adalah sebanyak 463. Bahkan pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa menjadi 509. Perkembangan jumlah siswa dari 40 siswa menjadi 463 siswa merupakan sebuah keberhasilan sekolah dalam upaya menarik minat dan kepercayaan dari para orangtua. Keberhasilan tersebut tak lepas dari kegiatan pemasaran yang dilakukan sekolah. MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura berusaha untuk melakukan berbagai inovasi dan menciptakan nilai yang lebih agar dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka “Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura” menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura telah mengalami perkembangan jumlah siswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bauran pemasaran jasa pendidikan MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam penerapan bauran pemasaran jasa pendidikan MI Muhammadiyah Program Khusus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bauran pemasaran jasa pendidikan MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura.
2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam penerapan bauran pemasaran jasa pendidikan MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis guna pengembangan wawasan tentang dunia pendidikan dan sebagai referensi kepustakaan tentang bauran pemasaran jasa pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura, sebagai bahan pertimbangan dan acuan MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura dalam bauran pemasaran.
- b. Masyarakat, memberikan referensi dalam memilih sekolah yang baik yang sesuai dengan kondisi anak.